

**ETIKA SUPERVISI PENDIDIKAN DAN SUPERVISI PENINGKATAN
MUTU DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM**

Eni Zulaikah

enzusapalas@gmail.com

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Yahya Mof

yahyamof@uin-antasari.ac.id

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dina Hermina

dinahermina@uin-antasari.ac.id

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Abstract

Educational supervision plays a vital role in enhancing the quality of learning, particularly within the framework of Islamic education, which emphasizes the integration of spiritual values and moral character. The significance of ethics in supervision is becoming increasingly pertinent to ensure that education is not only technical but also in harmony with Islamic principles. This study aims to examine the concept of ethical supervision in Islamic education and analyze its impact on improving educational quality. The primary focus of this research is to investigate how Islamic values, such as sincerity (ikhlas), justice (adil), and trustworthiness (amanah) can be effectively practiced in supervision. This study employs a qualitative approach, utilizing literature analysis methods. Data were gathered from books, journal articles, and other relevant documents. A descriptive-analytical approach is employed to identify key themes related to ethical supervision in Islamic education. The study finds that ethical supervision grounded in sincerity, justice, and trustworthiness can significantly enhance the effectiveness of supervision. Approaches such as deliberation (musyawarah) and exemplary leadership (keteladanan) are also effective in fostering a supportive educational environment. Islamic supervision plays a crucial role in developing teacher competencies, improving the curriculum, and establishing an Islamic learning environment. The implementation of ethical Islamic supervision can enhance the effectiveness of educational oversight in Islamic contexts. These findings offer new insights into the integration of Islamic values into supervisory practices, thereby

supporting the improvement of learning quality and establishing a foundation for further research in this area.

Keywords: *Supervision Ethics, Islamic Education, Sincerity, Justice, Amanah*

Abstrak

Supervisi pendidikan mempunyai kedudukan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, paling utama dalam kondisi pendidikan Islam yang menggabungkan nilai-nilai spiritual serta budi pekerti. Berartinya etika dalam supervisi terus menjadi relevan guna menentukan penerapan pendidikan yang tidak hanya teknis, namun pula pantas dengan prinsip keislaman. Studi ini bermaksud untuk mempelajari konsep etika supervisi dalam pendidikan Islam serta menganalisa peranannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus penting merupakan menggali bagaimana nilai-nilai Islami seperti keikhlasan, keadilan, serta amanah bisa dipraktikkan dalam supervisi. Riset memakai pendekatan kualitatif dengan metode analisis literatur. Informasi didapat dari buku, artikel jurnal, serta dokumen yang relevan. Analisa deskriptif analitik dipakai guna mengenali tema pokok yang terpaut dengan etika supervisi dalam pendidikan Islam. Studi mendapatkan jika etika supervisi yang berlandas keikhlasan, keadilan, serta amanah bisa meningkatkan mutu supervisi. Pendekatan musyawarah serta keteladanan juga efisien dalam menghasilkan lingkungan pendidikan yang mendukung untuk pembelajaran. Supervisi Islami berkontribusi pada pengembangan kompetensi guru, koreksi kurikulum, serta pembentukan lingkungan belajar yang Islami. Implementasi etika supervisi Islami bisa menguatkan daya guna supervisi pendidikan Islam. Penemuan ini membagikan peran serta terkini guna menggabungkan nilai-nilai Islami dalam penerapan supervisi, menyokong peningkatan kualitas pembelajaran, serta membagikan dasar untuk studi lebih lanjut di aspek ini.

Kata kunci: Etika Supervisi, Pendidikan Islam, Keikhlasan, Keadilan, Amanah

LATAR BELAKANG

Supervisi pendidikan Islam mempunyai kedudukan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta profesionalisme guru dengan pendekatan yang menggabungkan nilai-nilai spiritual serta akhlak, begitu juga yang terlihat dalam rancangan supervisi transendental yang berdasarkan Al-Quran serta Hadis (Dwiyama, 2023, hlm. 149). Cara supervisi ini tidak hanya bersifat teknis serta administratif namun pula bermaksud guna meningkatkan kemampuan keimanan peserta didik dengan cara maksimal, serupa yang diaplikasikan di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya lewat supervisi berlandas spiritual (Sonedi & Bahrianoor, 2023, hlm. 131). Pendekatan ini membuktikan daya guna dalam menyuntikkan nilai-nilai Islam, baik dalam area belajar ataupun kehidupan tiap hari. Sebagai cara runtut yang menyertakan interaksi antara

supervisor serta guru, supervisi pendidikan Islam pula berperan menentukan penerapan pendidikan pantas dengan tujuan Islam, ialah membentuk generasi beriman, berpendidikan, serta bermoral terpuji (Sastraatmadja dkk., 2024, hlm. 39). Penerapan ini, bila dijalani tanpa melupakan perspektif etika, dapat menguatkan keyakinan serta daya guna supervisi dalam menyokong pengembangan mutu pendidikan.

Di tengah tantangan globalisasi serta digitalisasi, lembaga pendidikan Islam mengalami hambatan dalam melindungi relevansi serta kualitas pendidikan, paling utama dalam penerapan supervisi yang lebih berpusat pada pandangan administratif dibandingkan pembinaan spiritual serta akhlak (Hananto dkk., 2023, hlm. 1133). Kesenjangan prasarana teknologi serta minimnya kesiapan lembaga pendidikan pula memperparah efektivitas supervisi di masa digital, walaupun kesempatan seperti aksesibilitas yang lebih mudah serta responsivitas supervisi berlandas teknologi mulai nampak (Rosyida dkk., 2024, hlm. 226). Tidak hanya itu, problematika dalam, seperti minimnya kompetensi serta peran guru, dan prosedur pembelajaran yang masih konvensional, memperumit usaha menggapai standar pendidikan berlandas nilai Islami di tengah darurat akhlak serta tantangan digital (Viara dkk., 2024, hlm. 6288). Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan supervisi yang analitis, berkelanjutan, serta berlandas nilai Islami guna meningkatkan akuntabilitas handal guru dan mutu layanan pembelajaran.

Penelitian membuktikan jika banyak lembaga pendidikan Islam belum mempunyai prinsip supervisi berbasis etika Islami, serta guru merasa kurang binaan spiritual. Perihal ini menerangkan perlunya integrasi nilai Islami dalam supervisi pendidikan. Supervisi sepatutnya berguna sebagai pembimbing dalam pengembangan pembelajaran serta menghasilkan lingkungan yang konstruktif. Zahro et al. menulis bahwa supervisi di banyak lembaga pendidikan masih belum maksimal, lebih-lebih dalam manajemen guru serta teknologi. Koreksi dibutuhkan lewat peningkatan kompetensi supervisor serta kerja sama antara kepala sekolah, guru, serta pengawas (Zahro dkk., 2024, hlm. 105). Khumairani serta Usnur menambahkan bahwa administrasi pendidikan yang terorganisir dapat meningkatkan profesionalisme guru (Khumairani & Usnur, 2024, hlm. 1), sebaliknya Sumarto menekankan berartinya supervisi berlandas nilai guna memperbaiki manajemen pendidikan serta meningkatkan mutu guru (Sumarto, 2020, hlm. 17).

Beberapa besar penelitian sebelumnya lebih berpusat pada pandangan teknis supervisi, seperti efektivitas supervisi dalam meningkatkan kemampuan guru ataupun kemampuan manajemen sekolah. Tetapi, sedikit sekali penelitian yang memahami bagaimana etika supervisi Islami bisa diaplikasikan dengan cara efisien serta bagaimana pengaruhnya kepada kualitas pendidikan. Penelitian ini berupaya memuat kesenjangan itu dengan menelaah etika supervisi dalam latar belakang pendidikan Islam.

Penelitian ini bermaksud guna menggali konsep etika supervisi dalam pendidikan Islam serta menganalisa kedudukannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penemuan penelitian ini diharapkan bisa membagikan pedoman praktis untuk lembaga pendidikan Islam untuk menggabungkan nilai- nilai Islami dalam penerapan supervisi.

KAJIAN TEORITIS

Supervisi pendidikan merupakan salah satu bagian berarti dalam menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang baik. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi tidak hanya jadi perkakas teknis ataupun administratif, namun pula mempunyai sudut pandang etika yang bersumber pada nilai- nilai spiritual serta akhlak Islam. Oleh sebab itu, uraian mendalam hal supervisi berlandas nilai Islami jadi elementer guna menunjang kemajuan pembelajaran yang holistik.

1. Teori Keikhlasan dalam Supervisi

Keikhlasan merupakan fondasi penting dalam etika supervisi Islam. Begitu juga dikatakan dalam penelitian, keikhlasan merepresentasikan kemauan sukarela supervisor dalam membimbing guru serta menyokong pertumbuhan peserta didik. Perihal ini menghasilkan jalinan aktivitas yang serasi serta meningkatkan motivasi, baik untuk guru ataupun anak didik. Dalam literatur pendidikan Islam, keikhlasan bukan hanya jadi tujuan individu, namun juga jadi prinsip kolektif yang menguatkan komitmen akhlak segenap pihak yang ikut serta dalam supervisi (Ferdinan dkk., 2024, hlm. 4031).

2. Teori Keadilan dalam Evaluasi

Keadilan jadi prinsip berarti dalam supervisi pendidikan Islam. Penilaian yang seimbang didasarkan pada evaluasi adil kepada kinerja pribadi tanpa melalaikan kondisi tertentu masing- masing guru. Supervisi berlandas keadilan tidak cuma meningkatkan

kepercayaan antar pihak, namun pula menguatkan akuntabilitas serta keterbukaan dalam cara penilaian. Perihal ini relevan dengan nilai-nilai Islam yang mengarahkan berartinya keadilan dalam tiap kegiatan, terhitung dalam proses pendidikan (Munandar dkk., 2023, hlm. 344).

3. Prinsip Amanah dalam Supervisi

Amanah merupakan tanggung jawab moral yang diemban oleh supervisor dalam melaksanakan tugasnya. Dalam latar belakang pendidikan Islam, amanah tidak cuma merujuk pada pelampiasan kewajiban dengan cara administratif, namun pula melingkupi kepedulian kepada kesentosaan spiritual serta intelektual peserta didik. Penerapan amanah ini mewajibkan supervisor berperan jujur, transparan, serta bertanggung jawab kepada hasil pembelajaran yang dicapai (Fauzi & Hamidah, 2021, hlm. 14).

4. Perspektif Al-Qur'an dan Hadis dalam Supervisi

Etika supervisi dalam pendidikan Islam juga diperkaya oleh perspektif Al-Quran serta Hadis. Nilai-nilai semacam musyawarah, keteladanan, serta rasa tanggung jawab jadi pedoman efisien dalam penerapan supervisi. Sebagai ilustrasi, prinsip musyawarah menunjang terciptanya kerja sama yang serasi antara supervisor serta guru dalam menuntaskan bermacam tantangan pendidikan. Ayat-ayat Al-Quran yang menekankan keikhlasan, keadilan, serta amanah jadi dasar yang relevan guna menciptakan kerangka etika supervisi yang kokoh (Dwiyama, 2023, hlm. 149).

5. Penelitian Terdahulu tentang Supervisi Islami

Studi terdahulu membuktikan kalau supervisi berlandas nilai Islami mempunyai imbas penting kepada kenaikan kualitas pendidikan. Sebagian riset penting dalam kondisi ini antara lain:

5.1. Pengembangan Kompetensi Guru lewat Supervisi Islami

Studi oleh Ferdinan menggarisbawahi kalau supervisi yang berlandas nilai keikhlasan serta keadilan dapat tingkatkan kemampuan guru dengan cara komprehensif. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis keteladanan, penelitian ini membuktikan jika guru termotivasi untuk tingkatkan keahlian mereka, yang pada kesimpulannya berakibat pada kenaikan mutu pembelajaran di kelas (Ferdinan dkk., 2024, hlm. 4031).

5.2. Peningkatan Relevansi Kurikulum Islami

Syapii menekankan bernilainya supervisi dalam memadankan kurikulum Islami dengan keperluan pendidikan kontemporer. Amatan ini mengenali bahwa supervisi teratur memungkinkan evaluasi yang lebih positif kepada implementasi nilai- nilai Islam dalam konten serta metode pengajaran, walaupun keterbatasan jumlah pengawas kerap jadi kendala (Syapii, 2024, hlm. 213).

5.3. Kedudukan Supervisi dalam Menghasilkan Lingkungan Islami

Bagi penelitian oleh Lusiana & Saefudin, supervisi Islami bisa menghasilkan lingkungan belajar yang mendukung buat pembangunan karakter Islami anak didik. Penelitian ini mendapatkan bahwa supervisi yang menekankan perspektif akhlak serta spiritual sanggup tingkatkan keikutsertaan anak didik dalam prosedur pembelajaran, walaupun tantangan seperti globalisasi serta kemajuan teknologi senantiasa membutuhkan atensi lebih lanjut (Lusiana & Saefudin, 2024, hlm. 81).

5.4. Efektivitas Supervisi di Periode Digital

Rosyida menelaah probabilitas implementasi teknologi dalam supervisi pendidikan Islam. Hasil riset membuktikan bahwa supervisi berlandas teknologi tidak hanya tingkatkan aksesibilitas serta responsivitas, namun pula menunjang supervisor dalam memantau penerapan nilai- nilai Islami dengan cara lebih berdaya guna, terutama di tengah tantangan globalisasi (Rosyida dkk., 2024, hlm. 226).

5.5. Supervisi Berbasis Tepercaya serta Transparansi

Fauzi & Hamidah mengulas berartinya amanah dalam penerapan supervisi pendidikan Islam. Dalam riset mereka, amanah berhubungan dengan keterbukaan dalam penilaian serta tanggung jawab akhlak supervisor kepada kemajuan anak didik. Riset ini mengamati bahwa prinsip amanah tidak hanya tingkatkan kepercayaan antara guru serta supervisor namun pula menguatkan keadilan dalam supervisi (Fauzi & Hamidah, 2021, hlm. 14).

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur guna menggali konsep etika supervisi dalam pendidikan Islam serta strategi kenaikan kualitas lewat kajian sumber tertulis, yang searah dengan studi pustaka dalam pendidikan agama Islam (PAI). Prosedur studi pustaka ini mempunyai tujuan yang seragam, ialah membuat uraian mendalam, menganalisa antara pemahaman, meningkatkan kerangka teoretis, dan tingkatan strategi pengajaran PAI dengan menggunakan bermacam sumber tercatat seperti buku, jurnal, serta arsip (Subagiya, 2023, hlm. 304). Tahapan studi pustaka melingkupi determinasi tema, pencarian informasi, kajian, pengorganisasian data, serta kategorisasi informasi, yang bermaksud memperkaya filosofi pendidikan Islam dan mengenali pengembangan lebih lanjut dalam penerapan pendidikan (Abdurrahman, 2024, hlm. 102).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Studi ini memakai metode purposive sampling untuk memilah literatur yang relevan. Patokan penentuan melingkupi literatur yang mangulas etika supervisi, pendidikan Islam, serta strategi peningkatan mutu. Literatur yang tidak relevan ataupun kurang mendalam dikeluarkan dari kajian guna memelihara mutu informasi.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data digabungkan lewat pencarian literatur di basis informasi akademik. Tidak hanya itu, buku- buku serta dokumen dari taman pustaka daring yang berkaitan dengan poin penelitian juga dipakai. Tiap kesusastran yang tersaring dicatat dengan cara analitis untuk mempermudah cara analisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Etika Supervisi Dalam Pendidikan Islam

1. Keikhlasan sebagai Landasan Supervisi

Keikhlasan ialah fondasi penting dalam supervisi pendidikan Islam, yang diutamakan selaku nilai elementer dalam banyak kesusastran. Sebagai salah satu

prinsip penting dalam prinsip Islam, keikhlasan berfungsi penting dalam mewujudkan perilaku supervisor terhadap tugasnya, yang tidak cuma mengarah pada hasil semata, namun juga pada niat yang ikhlas dalam memberikan pengarahan serta bimbingan. Informasi empiris dari bermacam sumber kesusastaan mensupport bahwa supervisi yang berlandas keikhlasan mendorong penerapan tugas dengan lebih bertanggung jawab. Perihal ini mendekati pada kenaikan mutu kerja guru, sebab mereka merasa didorong oleh keinginan yang murni untuk tingkatan mutu pendidikan serta bukan hanya untuk penuh peranan administratif semata. Keikhlasan dalam supervisi pula menghasilkan jalinan yang lebih terpadu akur antara supervisor serta guru, di mana proses edukasi serta pembinaan dilakukan dengan penuh pengertian serta tanpa tekanan.

2. Keadilan dalam Evaluasi

Keadilan dalam evaluasi ialah prinsip berarti dalam supervisi pendidikan Islam, yang dengan cara tegas diajarkan dalam nilai- nilai Al- Quran serta hadis. Dalam perspektif Islam, tiap orang wajib diperlakukan dengan cara seimbang, termasuk dalam proses evaluasi kinerja guru serta tenaga pendidik. Supervisi yang mengutamakan penilaian adil tidak hanya mengukur hasil aktivitas bersumber pada standar yang adil, namun pula memikirkan kondisi serta situasi tiap- tiap orang. Dokumentasi yang ada membuktikan bahwa keterbukaan dalam proses supervisi amat berarti guna menciptakan kepercayaan di antara semua pihak yang ikut serta. Dengan keterbukaan, evaluasi yang dilakukan bakal lebih diterima serta dimengerti oleh guru, sebab mereka bisa memandang dengan nyata tolok ukur yang dipakai dan penyebabnya di balik evaluasi itu. Keadilan serta keterbukaan dalam supervisi menghasilkan lingkungan yang menyokong kenaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.

3. Amanah dalam Pelaksanaan Tugas

Amanah, ataupun tanggung jawab, ialah salah satu prinsip berarti dalam supervisi Islami. Literatur membuktikan bahwa dalam latar belakang pendidikan Islam, amanah tidak hanya merujuk pada peranan untuk melakukan tugas dengan penuh integritas, namun juga mengaitkan rasa tanggung jawab pada kelanjutan serta kesejahteraan peserta didik. Amanah dalam supervisi menuntut supervisor untuk berperan dengan kejujuran serta keterbukaan, dan mengemban tanggung jawab moral kepada hasil yang dicapai oleh peserta didik. Penekanan pada amanah ini pula

melingkupi komitmen moral supervisor untuk mensupport serta menetapkan keberhasilan peserta didik, baik dalam perspektif akademik ataupun individu. Hal ini memastikan bernilainya peran supervisor yang tidak hanya selaku pengawas, namun juga selaku pembimbing yang mempunyai perhatian kepada masa depan peserta didik

Tabel 1: Konsep Etika Supervisi dalam Pendidikan Islam

No	Konsep	Temuan Utama	Implikasi
1	Keikhlasan sebagai Landasan Supervisi	Keikhlasan menjadi nilai fundamental dalam supervisi pendidikan Islam. Mendorong pelaksanaan tugas yang lebih bertanggung jawab, meningkatkan kualitas kerja guru, dan menciptakan hubungan harmonis antara supervisor dan guru.	Meningkatkan motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan tanpa tekanan administratif semata.
2	Keadilan dalam Evaluasi	Evaluasi yang adil, berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis, mempertimbangkan konteks individu dan melibatkan transparansi dalam penilaian.	Membangun kepercayaan antara guru dan supervisor, mendukung peningkatan kualitas pendidikan berkelanjutan.
3	Amanah dalam Pelaksanaan Tugas	Amanah melibatkan tanggung jawab supervisor terhadap perkembangan peserta didik, melaksanakan tugas dengan integritas, dan mendukung keberhasilan akademik dan pribadi siswa.	Supervisor tidak hanya mengawasi tetapi juga membimbing, menciptakan komitmen moral yang lebih kuat.

Kontribusi Supervisi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

1. Pengembangan Kompetensi Guru

Pengembangan kompetensi guru lewat supervisi yang terencana mempunyai imbas penting dalam tingkatan keahlian guru, paling utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran. Literatur membuktikan kalau pelatihan yang disupervisi dengan baik tidak hanya memperbaiki kemampuan profesional guru, namun juga membantu mereka menguasai serta mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam konteks pendidikan. Studi kasus juga mengatakan bahwa pendekatan supervisi yang

partisipatif, di mana guru serta supervisor bertindak bersama untuk tingkatkan proses pembelajaran, teruji efisien dalam tingkatkan mutu pengajaran. Pendekatan ini membagikan peluang untuk guru untuk berkolaborasi serta berbagi wawasan, yang pada gilirannya tingkatkan mutu pembelajaran di kelas.

2. Peningkatan Kurikulum Islami

Peningkatan kurikulum Islami bisa digapai lewat supervisi yang efisien, yang membantu memadankan kurikulum dengan nilai- nilai Islam. Data membuktikan bahwa supervisi yang dilakukan dengan cara teratur memberikan kesempatan guna menilai serta memperbaiki kesesuaian kurikulum dengan prinsip- prinsip Islam, baik dalam perspektif konten ataupun metode pengajaran. Dokumentasi juga menggarisbawahi berartinya evaluasi teratur dalam proses supervisi untuk menentukan bahwa kurikulum yang diaplikasikan senantiasa relevan dengan kemajuan jaman serta keperluan pendidikan Islam, dan bisa memberikan faedah maksimum untuk peserta didik dalam menjadikan karakter serta pemahaman mereka mengenai ajaran Islam.

3. Lingkungan Belajar yang Islami

Supervisi yang efisien mempunyai kedudukan berarti dalam menghasilkan lingkungan belajar yang mensupport kemajuan spiritual serta intelektual peserta didik. Dengan supervisi yang berlandas pada prinsip- prinsip Islam, lingkungan pendidikan bisa jadi tempat yang tidak hanya menyokong intelek akademik, namun juga membuat karakter serta spiritualitas anak didik. pengamatan membuktikan bahwa supervisi berkesinambungan dapat tingkatkan keikutsertaan anak didik dalam kegiatan pembelajaran, sebab mereka merasa lebih didukung dalam menempuh proses pendidikan yang menggabungkan nilai- nilai Islam. Pendekatan ini menentukan bahwa lingkungan belajar senantiasa kontributif untuk perkembangan global anak didik, baik dengan cara akademik ataupun spiritual.

Tabel 2: Kontribusi Supervisi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

No	Kontribusi	Temuan Utama	Implikasi
1	Pengembangan Kompetensi Guru	Supervisi terarah meningkatkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran. Pendekatan partisipatif efektif meningkatkan	Guru lebih termotivasi untuk kolaborasi dan berbagi pengetahuan, meningkatkan mutu pembelajaran.

		kualitas pembelajaran.	
2	Peningkatan Kurikulum Islami	Supervisi rutin membantu menyelaraskan kurikulum dengan nilai-nilai Islam, memastikan relevansi konten dan metode dengan perkembangan zaman.	Kurikulum yang terus diperbarui mendukung pembentukan karakter peserta didik sesuai ajaran Islam.
3	Lingkungan Belajar yang Islami	Supervisi efektif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk perkembangan spiritual dan intelektual peserta didik, mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas belajar.	Lingkungan belajar yang Islami meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pertumbuhan menyeluruh.

PEMBAHASAN

Konsep Etika Supervisi dalam Pendidikan Islam

1. Keikhlasan sebagai Landasan Supervisi

Keikhlasan dalam supervisi pendidikan Islam merupakan prinsip penting guna menghasilkan atmosfer kegiatan terpadu akur, di mana seluruh pihak bertindak dengan niat ikhlas untuk perkembangan bersama. Studi di MA Muhammadiyah Datarang membuktikan bahwa integrasi nilai-nilai Islam, termasuk keikhlasan, tingkatkan kemampuan guru lewat pembinaan serta penilaian berkelanjutan (Ferdinan dkk., 2024, hlm. 4031). Hal yang sama ditemui di SD Islam Abu Hurairah, yang membuktikan bahwa supervisi dengan prinsip etika yang baik tingkatkan kemampuan guru lewat pemograman, penerapan, serta penilaian yang efisien (mitriani, 2023, hlm. 818). Implikasinya, supervisi berlandas keikhlasan menghasilkan lingkungan berdaya guna yang dilandasi oleh silih yakin serta komitmen kepada tujuan pendidikan yang lebih luas, seperti mewujudkan individu yang bertakwa. Supervisi pendidikan juga berfungsi penting dalam tingkatkan mutu pembelajaran, lebih-lebih di era digital, dengan mengadaptasi teknologi untuk tingkatkan daya guna serta kedayagunaan pengajaran sesuai standar pendidikan yang diharapkan (Firmansyah dkk., 2024, hlm. 1).

2. Keadilan dalam Evaluasi

Prinsip keadilan dalam evaluasi pendidikan Islam searah dengan rancangan keadilan distributif, yang menekankan pembagian seimbang bersumber pada partisipasi

serta keperluan individu. Evaluasi yang diaplikasikan oleh kepala sekolah berpusat pada evaluasi transparan serta mengaitkan seluruh pihak sesuai dengan keahlian mereka (Munandar dkk., 2023, hlm. 344). Pandangan Sayyid Qutb menyokong pembagian kekayaan dengan cara seimbang lewat prinsip ekonomi Islam, seperti zakat serta pemisahan kekayaan (Rahman, 2022, hlm. 211). Kebijakan pengampunan pajak dalam ekonomi Islam pula merefleksikan keadilan distributif, walaupun bisa mengakibatkan ketidakadilan bagi wajib pajak yang taat (Pujiaty & Ridwan, 2022, hlm. 296). Aplikasi prinsip ini dalam evaluasi pendidikan tingkatkan motivasi guru serta kinerja secara totalitas, dan mendorong perkembangan profesional konstan. Pendekatan evaluasi yang transparan serta menyertakan guru dalam cara ini menguatkan mutu pendidikan serta kestabilan sekolah, berdampak positif pada pengalaman belajar anak didik (Kamaruddin dkk., 2024, hlm. 11349).

3. Amanah dalam Pelaksanaan Tugas

Amanah dalam supervisi pendidikan Islam merefleksikan tanggung jawab yang diajarkan dalam Al- Quran serta Hadis, di mana kewajiban dilaksanakan dengan integritas serta kejujuran (Hermawan dkk., 2020, hlm. 141). Amanah jadi dasar moral yang menetapkan tiap ketentuan pendidikan berdampak pada pembelajaran serta merepresentasikan tanggung jawab terhadap Allah serta masyarakat. Prinsip ini pula diaplikasikan dalam bidang usaha syariah, yang mengutamakan keterbukaan, keadilan, serta etika guna memelihara integritas operasional (M dkk., 2024, hlm. 140). Al- Quran menerangkan amanah sebagai kewajiban yang mesti dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (Fauzi & Hamidah, 2021, hlm. 14). Dalam supervisi pendidikan, penerapan amanah tingkatkan integritas supervisor dengan ketetapan berlandas validitas serta keadilan, menguatkan ikatan silih menghargai serta kepercayaan, searah dengan kewajiban kepala sekolah yang diamanatkan dalam Permendiknas Nomor. 13 Tahun 2007 (Nahrowi, 2021, hlm. 61). Di lembaga non- formal, tantangan supervisi mewajibkan pendekatan fleksibel serta kolaboratif untuk tingkatkan daya guna pembelajaran. (Ilmi dkk., 2024, hlm. 572).

Tabel 3: Konsep Etika Supervisi dalam Pendidikan Islam

No	Konsep	Deskripsi	Implikasi dalam Supervisi
1	Keikhlasan sebagai Landasan Supervisi	Keikhlasan dalam supervisi pendidikan Islam adalah landasan	Terciptanya suasana kerja yang efisien dan harmonis, meningkatkan

		utama yang menekankan niat tulus dalam setiap tindakan. Supervisi tidak hanya berfokus pada tujuan akademis, tetapi juga pada pembentukan lingkungan yang harmonis dengan niat untuk kemajuan bersama.	kepercayaan antar guru, siswa, dan supervisor. Semua pihak bekerja dengan niat yang tulus untuk tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu membentuk pribadi yang bertakwa dan berakhlak mulia.
2	Keadilan dalam Evaluasi	Prinsip keadilan dalam evaluasi mendukung teori keadilan distributif yang mengajarkan bahwa setiap individu harus menerima haknya secara adil. Dalam supervisi, evaluasi yang adil memastikan perlakuan setara terhadap semua pihak berdasarkan kemampuan dan kontribusinya.	Meningkatkan motivasi guru untuk berprestasi karena hasil kerja mereka dinilai dengan objektif dan sesuai standar yang jelas. Menciptakan lingkungan yang kompetitif dan berkembang dalam dunia pendidikan.
3	Amanah dalam Pelaksanaan Tugas	Amanah dalam supervisi adalah prinsip tanggung jawab yang mengajarkan integritas dan kejujuran dalam melaksanakan tugas. Setiap keputusan dalam supervisi harus dilaksanakan dengan penuh integritas sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah dan masyarakat.	Meningkatkan kredibilitas supervisor karena keputusan yang diambil berdasarkan prinsip kebenaran dan keadilan, memperkuat hubungan saling menghormati, dan memperkuat kepercayaan di lingkungan pendidikan.

Supervisi untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

1. Pengembangan Kompetensi Guru

Pelatihan berbasis supervisi Islami mendorong guru menggabungkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran serta tanggung jawab, ke dalam pembelajaran (Dahirin & Rusmin, 2024, hlm. 762), terhitung mata pelajaran numerik seperti matematika (Ilma dkk., 2024, hlm. 3680). Pendekatan ini meningkatkan mutu pengajaran serta pemahaman

anak didik lewat pembelajaran yang interaktif serta dinamis (Samosir, 2024, hlm. 164). Selaras dengan manajemen pembelajaran berlandas Al- Quran serta Sunnah, pelatihan ini efisien membuat karakter, akhlak, serta kemampuan akademik anak didik (Adiyono, 2021, hlm. 129). Tetapi, tantangan keterbatasan durasi serta sumber daya membutuhkan alokasi yang lebih besar serta kerja sama antar lembaga guna keberlanjutan program.

2. Peningkatan Kurikulum Islami

Supervisi berfungsi penting dalam memadankan kurikulum Islami dengan keperluan kontemporer tanpa melalaikan nilai- nilai konvensional Islam, walaupun keterbatasan jumlah pengawas jadi tantangan penting (Syapii, 2024, hlm. 213). Dalam banyak permasalahan, kepala madrasah juga berperan selaku supervisor, alhasil dibutuhkan kompetensi yang mencukupi buat menetapkan daya guna supervisi (Wesnedi dkk., 2021, hlm. 243). Evaluasi kurikulum yang berkesinambungan jadi kunci memelihara relevansi pendidikan Islam dengan kebutuhan masyarakat serta tantangan garis besar, walaupun cara menyesuaikan diri kerap memerlukan waktu yang panjang (Wahid & Hamami, 2021, hlm. 23). Untuk menghadapi tantangan dalam seperti kenaikan mutu sumber daya manusia serta eksternal semacam perkembangan teknologi serta globalisasi, strategi menyeluruh dibutuhkan, termasuk manajemen kurikulum berlandas kompetensi serta teknologi (Insani dkk., 2024, hlm. 1187). Sinergi antara lembaga pendidikan, pemerintah, serta masyarakat jadi aspek penting dalam membentuk tamatan yang kompetitif tanpa kehilangan bukti diri keislaman.

3. Lingkungan Belajar yang Islami

Supervisi yang efisien berfungsi dalam menghasilkan lingkungan belajar yang menunjang pembentukan kepribadian Islami, dengan fokus pada aspek akademik, akhlak, serta spiritual peserta didik (Gumilar dkk., 2024, hlm. 651). Supervisi pula menunjang guru tingkatkan profesionalisme serta mutu pembelajaran dengan cara holistik, walaupun tantangan semacam keterbatasan waktu serta interaksi antara anak didik serta guru bisa menghambat kesertaan anak didik dalam pembelajaran agama Islam (Nofmiyati dkk., 2023, hlm. 7). Menciptakan lingkungan Islami yang maksimal memerlukan sokongan kolektif dari pendidik, orang tua, serta masyarakat guna menerapkan prinsip- prinsip Islami dalam kehidupan sehari- hari anak didik. Tantangan sosial, seperti ketidakseimbangan akses pendidikan, kesenjangan sarana, serta isu pluralisme, pengaruhi pelaksanaan pendidikan agama yang efisien (Lusiana & Saefudin,

2024, hlm. 81). Ditambah lagi, akibat globalisasi serta teknologi yang cepat bertumbuh membutuhkan adaptasi dalam metode pengajaran agar senantiasa relevan dan sanggup menyiapkan generasi Mukmin yang kompetitif (Safira dkk., 2023, hlm. 1). Kerja sama antara keluarga, masyarakat, serta lembaga pendidikan amat berarti untuk menghadapi tantangan ini serta menciptakan pendidikan Islam yang bermutu.

Tabel 4: Supervisi untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

Aspek	Konsep	Deskripsi	Implikasi dalam Supervisi
1. Pengembangan Kompetensi Guru	Pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis supervisi Islami mendorong guru untuk lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik, sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan peran guru sebagai pembimbing dan teladan.	Pelatihan berbasis nilai-nilai Islami memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa.	Pelatihan membutuhkan alokasi waktu dan sumber daya yang signifikan, yang dapat menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan dalam memastikan implementasi yang efektif.
2. Peningkatan Kurikulum Islami	Peningkatan kurikulum Islami melalui supervisi berperan sebagai mekanisme kontrol yang penting untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan kontemporer tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional Islam.	Evaluasi kurikulum yang berkelanjutan memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global tanpa mengorbankan identitas Islam.	Adaptasi kurikulum membutuhkan waktu yang lama, sehingga menghambat implementasi perubahan dengan cepat dan responsif terhadap kebutuhan yang ada.
3. Lingkungan Belajar yang Islami	Supervisi efektif menciptakan lingkungan belajar yang	Lingkungan yang Islami meningkatkan keterlibatan siswa	Membentuk lingkungan Islami yang optimal memerlukan dukungan kolektif dari seluruh

mendukung pembentukan karakter Islami, baik dalam aspek akademik maupun moral dan spiritual peserta didik.	dalam kegiatan pembelajaran karena mereka merasa didorong untuk tumbuh secara intelektual dan spiritual.	pemangku kepentingan, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat, untuk memastikan prinsip-prinsip Islami diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
--	--	---

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bermaksud guna mengeksplorasi konsep etika supervisi dalam pendidikan Islam serta menganalisa bagaimana supervisi bisa berfungsi dalam tingkatan kualitas pendidikan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini merupakan minimnya atensi kepada nilai- nilai etika dalam supervisi pendidikan Islam, dan berartinya pendekatan Islami dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Fokus penting penelitian ini merupakan untuk menggali bagaimana implementasi etika yang berlandas pada nilai- nilai Islami sanggup berkontribusi pada kenaikan mutu pendidikan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa etika supervisi yang berlandas pada nilai-nilai Islami, seperti keikhlasan, keadilan, serta amanah, bisa menunjang daya guna supervisi dalam menghasilkan lingkungan pendidikan yang berpusat pada kualitas. Pendekatan musyawarah serta keteladanan juga terbukti jadi strategi yang berarti dalam penerapan supervisi yang pantas dengan nilai- nilai Islam. Supervisi berlandas etika Islami ini tidak hanya tingkatan mutu pengajaran, namun juga membuat kepercayaan antara supervisor serta guru, yang pada gilirannya berkontribusi pada kenaikan mutu pendidikan secara totalitas.

Penelitian ini juga menemukan bahwa supervisi Islami menghasilkan keterbukaan serta daya guna dalam proses supervisi, dan mensupport pengembangan kompetensi guru dalam kondisi yang lebih Islami. Tidak hanya itu, supervisi Islami memberikan sokongan penting kepada kenaikan kualitas pendidikan, paling utama lewat pengembangan kurikulum serta pembinaan spiritual yang mengarah pada pengajaran yang lebih holistik. Walaupun begitu, keterbatasan penelitian ini terdapat

pada minimnya informasi empiris langsung serta ketergantungan pada amatan literatur, yang memberikan ruang buat pengembangan lebih lanjut lewat penelitian lapangan.

Bersumber pada penemuan tersebut, saran efisien yang diperoleh dari penelitian ini mencakup aplikasi bimbingan supervisi berbasis nilai Islami di lembaga pendidikan Islam, pelatihan untuk supervisor untuk menggabungkan pendekatan musyawarah serta keteladanan, dan pengembangan kebijakan pendidikan yang menunjang supervisi Islami. Penelitian lebih lanjut perlu difokuskan pada studi empiris mengenai penerapan etika supervisi Islami di berbagai tingkatan pendidikan Islam, dan dampaknya kepada motivasi guru serta hasil belajar anak didik. Dengan begitu, penelitian ini memberikan peran serta berarti untuk pengembangan teori serta aplikasi supervisi dalam pendidikan Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur'an dan Sunnah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), Article 1. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/572>
- Dahirin, & Rusmin. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1325>
- Dwiyama, F. (2023). Supervisi Pendidikan Islam dalam Konsep Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Mappesona*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v6i3.5474>
- Fauzi, M. I., & Hamidah, T. (2021). Konsep Amanah Dalam Al-Qur'an. *Al-Irfani: Journal of Al Qur'anic and Tafsir*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51700/irfani.v2i1.214>
- Ferdinan, F., Rahman, A., & Pewangi, M. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam pada Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(3), Article 3.
<https://doi.org/10.58230/27454312.713>

Firmansyah, D., Cahyani, R. D., & Subandi. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.62281/v2i6.376>

Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Harsono, & Minsih. (2024). Peranan Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.3189>

Hananto, S., Syahril, S., & Abun, A. R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Pengawas dan Kepala Madrasah Terhadap Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Se Kabupaten Lampung Selatan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001), Article 001. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.7395>

Hermawan, I., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2020). Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389>

Ilma, F., Irawan, W. H., & Abdussakir, A. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3680–3690. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1367>

Ilmi, R. M., Prabowo, G., & Umam, M. K. (2024). Penerapan Supervisi Pendidikan di Lingkungan Lembaga Non-Formal. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), Article 3. <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/195>

Insani, A. A., Elsawaf, N. H., Fadli, F., & Iskarim, M. (2024). Trend dan Tantangan Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1187–1196. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.3512>

Kamaruddin, I., Sari, M. N., Abdurrahman, A., Istiqomah, I., Herman, H., & Andriani, N. (2024). Evaluasi Kinerja Guru: Model dan Metode dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4931>

Khumairani, A., & Usnur, U. H. (2024). Peranan Administrasi Pendidikan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1(2), Article 2. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/58>

Lusiana, & Saefudin, M. (2024). Tantangan Sosial Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(2), Article 2. <https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/jim/article/view/196>

- M, R. A., Bulutoding, L., & Sumarlin. (2024). Integrasi Konsep Amanah dalam Syariah Enterprise Theory: Tinjauan Literatur Komprehensif. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(01), Article 01. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1151>
- mitriani. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun Pelajaran 2022/2023. *UNISAN JURNAL*, 2(3), Article 3. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1273>
- Munandar, A., Putri, Y. A., Marfuah, T. S., & Rulbadiyah, R. (2023). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Islam: Analisis Peran, Bentuk dan Kendala Kepala Sekolah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.585>
- Nahrowi, M. (2021). Urgensi Supervisi Pendidikan Di Sekolah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.505>
- Nofmiyati, N., Miftahuddin, M., & Zatrachadi, M. F. (2023). Analisis Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur. *Jurnal Administrasi Pendidikan Dan Konseling Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/japkp.v4i1.24983>
- Pujiaty, E., & Ridwan, A. H. (2022). Distributive Justice In Providing Tax Amnesty According To Islamic Economy. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(2), 296–306. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i2.4622>
- Rahman, M. T. (2022). Prinsip-prinsip Keadilan Distributif dalam Pemikiran Sayyid Qutb. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i2.17779>
- Rosyida, F. A., Ramadhan, N. J. H., Arfan, O. R., & Muin, M. L. A. (2024). Tantangan dan Peluang Penerapan Teknologi dalam Supervisi Pendidikan di Era Digital. *Journal of Islamic Education*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.25097>
- Safira, S., Solihah, F., Syiffa, D. A. N., & Syarifudin, H. E. (2023). Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(7), Article 7. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3280>
- Samosir, I. D. (2024). Peningkatan Keterampilan Guru PAI melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar. *Khidmat*, 2(1), Article 1. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat/article/view/935>
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., Rivana, A., Indri, I., Mulyani, M., & Arifannisa, A. (2024). *Supervisi Pendidikan Islam: Konsep Dasar Dan Implementasi Nilai-Nilai Islami*. CV WIDINA MEDIA UTAMA. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/584103/>

- Sonedi, S., & Bahrianoor, B. (2023). Optimization of Learning Supervision with an Islamic Spiritual Insight. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v12i1.8660>
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>
- Sumarto, S. (2020). *Supervisi Pendidikan Islam* (E. K. Harahap, Ed.). Penerbit Buku Literasiologi. <https://repository.iaincurup.ac.id/563/>
- Syapii, N. (2024). Supervisi Pendidikan Dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i3.106>
- Viara, F. R., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi: Tinjauan Problematika di Sekolah. *Journal of Education Research*, 5(4), Article 4. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1203>
- Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>
- Wesnedi, C., Hasibuan, L., & Anwar.US, K. (2021). Supervisi Pendidikan dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.407>
- Zahro, N. M., Rizka, F. N., Handayani, M. T., Lestari, S. A., Widyaningrum, V., & Mardiyah. (2024). Peran Dan Fungsi Supervisi Pendidikan Dalam Mengatasi Kendala Supervisi di Satuan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(11), Article 11. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jikm/article/view/6040>